

PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP RELEVANSI DAN KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PALOPO

Ruhana¹⁾, Halim Usman²⁾, Samsul Bachri³⁾

Jurusan akuntansi, fakultas ekonomi dan bisnis, universitas muhammadiyah palopo
Jln. Jenderal sudirman KM 03, Kota Palopo

Email: ¹ jbana6002@gmail.com

Email: ² halim_accountinglecturer@umpalopo.ac.id

Email: ³ samsulbachri@umpalopo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah serta permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan aset daerah Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan membagi kuesioner kepada 55 pegawai yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengelolaan data dilakukan dengan bantuan model persamaan regresi linier sederhana program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap relevansi laporan keuangan berpengaruh signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai sig 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,05. (2) pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap keandalan laporan keuangan perpengaruh tetapi tidak signifikan, hal ini dilihat dari nilai sig 0,39 nilai tersebut lebih besar dari 0,0.

Kata Kunci: Sistem akuntansi keuangan daerah , relevansi keandalan

ABSTRACT

This research was conducted to describe and analyze the influence of the regional financial accounting system as well as problems in financial management and regional assets of Palopo City. This study uses a quantitative method by dividing the questionnaire to 55 employees who are used as research samples. Data management was carried out with the help of a simple linear regression equation model with the SPSS program. The results showed that (1) the influence of the regional financial accounting system on the relevance of financial statements has a significant effect, this can be seen from the sig 0,000 value that is less than 0.05. (2) the influence of the regional financial accounting system on the reliability of financial statements is not significant, this can be seen from the sig value of 0.39, the value is greater than 0.05

Key words: Regional financial accounting system, reliability relevance

PENDAHULUAN

Sistem akuntansi keuangan daerah adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu sebagai satu kesatuan. Dalam pengelolaan keuangan negara dan daerah yang besar pemerintah memerlukan suatu sistem akuntansi yang diperlukan untuk pengelolaan dana, transaksi ekonomi yang semakin besar dan beragam. Menurut (Halim, 2012) akuntansi keuangan daerah didefinisikan sebagai suatu proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan transaksi ekonomi keuangan dari suatu daerah Propinsi, Kabupaten, Kota. Yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Menurut Abdul Halim mengutip dari kepmendagri N0.29 Tahun 2002 pasal 70 ayat (1) Sistem Akuntansi Keuangan Daerah adalah sistem akuntansi yang meliputi proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pelaporan transaksi ekonomi keuangan dari entitas pemerintah daerah yang disajikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah (Kabupaten, Kota, atau Provinsi) yang memerlukan

Relevan laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi relevan, memiliki manfaat umpan balik informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu, memiliki manfaat prediktif informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini, tepat waktu, informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan, lengkap. Informasi akuntansi keuangan pemerintah daerah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

Andal informasi dalam laporan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, informasi mungkin relevan, tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik: Penyajian jujur, informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan, dapat diverifikasi, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh, netralitas, informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap relevansi laporan keuangan pada badan pengelolaan keuangan aset daerah Kota Palopo.
2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap keandalan laporan keuangan pada badan pengelolaan keuangan aset daerah Kota Palopo .

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap laporan keuangan badan pengelolaan keuangan aset daerah Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap keandalan laporan keuangan badan pengelolaan keuangan aset daerah Kota Palopo.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Aset daerah menurut peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan dalam paragraf 60 (a) dijelaskan aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat di ukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda, baik yang berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) yang tercakup dalam aktiva/kekayaan atau harta dari suatu instansi, organisasi badan usaha atau individu/perorangan. Pengertian aset secara umum menurut Suwanda (2013) adalah barang (*thing*) atau sesuatu barang (*anything*) yang mempunyai nilai ekonomi, nilai komersial, dan nilai tukar.

Menurut Yusuf (2013) aset daerah dapat disimpulkan sebagai salah satu unsur penting dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan kepada masyarakat, Oleh karena itu harus dikelola dengan baik dan benar.

Semua barang yang secara hukum dikuasai oleh pemerintah daerah seperti cagar budaya, obyek wisata, bahan tambang/galian dan sebagainya yang dapat menjadi pendapatan asli daerah yang berkelanjutan dan memerlukan pengaturan pemerintah daerah dalam pemanfaatannya.

Badan pengelolaan keuangan aset daerah merupakan unsur penunjang urusan pemerintah dibidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah. Keuangan daerah yaitu semua hak dan kewajiban daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala sesuatu berupa uang dan barang yang dapat dijadikan barang milik daerah yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Ruang lingkup keuangan daerah meliputi hak daerah, penerimaan daerah, pengeluaran daerah, kekayaan daerah, dan kekayaan pihak lain yang dikuasai daerah

Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut mulyadi (2016: 3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut bodnar dan hopwood (2008: 181) sistem akuntansi adalah suatu catatan-catatan organisasi yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggung jawaban bagi aktivitas dan kewajiban yang berkaitan.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperoleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan/instansi dimasa yang akan datang.

Relevansi

Relevan mempunyai kaitan dan hubungan erat dengan pokok masalah yang sedang di hadapi (Ainon Mohd: 2005).

Relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan / mempunyai keterkaitan dengan judul dan topic yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

Istilah relevansi juga digunakan dalam bidang penelitian ilmiah dimana dalam melakukan suatu penelitian seseorang akan membutuhkan referensi pendukung yang salah satunya adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dikatakan relevan karena penelitian-penelitian sebelumnya berkaitan atau bermanfaat terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Sesuatu dikatakan relevan jika ia memiliki hubungan, berkaitan, atau berguna secara langsung.

keandalan

Abidin (2010) menyatakan bahwa keandalan adalah salah satu dimensi dari pelayanan berkualitas. Pelayanan yang berkualitas merupakan upaya yang dilakukan perusahaan untuk memenuhi harapan harapan pelanggan.

Ariani (2009) menyatakan bahwa keandalan / reliability adalah konsistensi kerja pemberi jasa dan kemampuan pemberi jasa dalam memenuhi janji para penerima jasa.

Keandalan adalah suatu penerapan perancangan pada komponen sehingga komponen dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, tanpa kegagalan, sesuai rancangan atau proses yang dibuat. Keandalan merupakan probabilitas bahwa suatu sistem mempunyai perpormansi sesuai dengan fungsi yang diharapkan dalam selang waktu dan kondisi operasi tertentu. Secara umum keandalan merupakan ukuran kemampuan suatu komponen beroperasi secara terus menerus tanpa adanya kerusakan, tindakan perawatan pencegahan yang dilakukan dapat meningkatkan keandalan sistem.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, metode analisis data kuantitatif adalah metode yang menggunakan perhitungan angka-angka yang nantinya akan dipergunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan suatu masalah. Sumber data yang digunakan adalah sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah ada kemudian peneliti mengolahnya kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kota palopo adalah sebuah kota di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Palopo sebelumnya bersatatus kota administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari Kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi kota pada tahun 2002 sesuai dengan undang-undang Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002 pada awal berdirinya sebagai kota otonom, Palopo terdiri atas 4 kecamatan dan 20 kelurahan. Kemudian, pada tanggal 28 April 2005, berdasarkan peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilaksanakan pemekaran menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan, Kota ini memiliki luas wilayah 247,52 km² dan pada akhir 2015 berpenduduk sebanyak 168,894 jiwa.

Kota Palopo ini dulunya bernama ware yang dikenal dalam Epik La Galigo. Nama Palopo ini diperkirakan mulai digunakan sejak tahun 1604, bersama dengan pembangunan Masjid Jami Tua. Kota Palopo ini di ambil dari kata bahasa Bugis –Luwu. Artinya yang pertama adalah penganan yang terbuat dari ketan, gula merah, dan santan. Yang kedua berasal dari Kota Palopo, yang artinya tancapkan atau masukkan. Palopo adalah ungkapan yang diucapkan pada saat pemancangan tiang pertama pembangunan Masjid Tua. Dan arti yang ketiga adalah mengatasi.

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan *grafik p-p plots of regression*

Berdasarkan hasil dari uji *multikolonieritas* yang , diperoleh nilai VIF yaitu 1, yang artinya tidak terjadi multikolonieritas. Karena pada ketentuan yang ada, jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas ada 2 cara yaitu melalui uji Glajser dan melihat pola titik pada scatterplot.

Pengujian regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dengan membandingkan nilai profitabilitas dari masing-masing variabel dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Jika profitabilitas lebih kecil dari <0,05 maka ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 4,485 dan tingkat signifikansi sebesar 0.39. karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H1 dan H2 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan perbandingan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($4.48 > 2.92$). sehingga demikian disimpulkan bahwa Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Kerja Secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh signifikan terhadap Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,085 besarnya angka R square 0,085 mengandung arti bahwa sistem akuntansi berpengaruh terhadap relevansi keandalan laporan keuangan sebesar 085 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Nilai R square yang diperoleh termasuk angka yang kecil. Itu artinya pengaruh sistem akuntansi keuangan terhadap relevansi keandalan laporan keuangan tergolong lemah.

Pembahasan

Untuk mengetahui variabel independen sistem akuntansi terhadap relevansi keandalan laporan keuangan, maka dilakukan pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS. Hasil pengelolaan data sudah melalui uji validitas dan realibilitas, hasil dari pengujian menunjukkan data telah valid dan reliable, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari uji t yang menunjukkan bahwa pengaruh sistem akuntansi terhadap relevansi dan keandalan laporan keuangan signifikan, hal itu dapat dilihat dari nilai sig 0,000 nilai tersebut kurang dari 0,05.

Uji f hasil uji f hitung sebesar 4,485 dengan signifikansi sebesar 0,39 lebih besar dari 0,05 yang artinya pengaruh sistem akuntansi keuangan berpengaruh tetapi tidak signifikan

Untuk mengetahui seberapa besar hasil koefisien determinasi R variabel penelitian dapat dilihat pada R square. R square yang didapat sebesar 0,85, yang artinya perilaku konsumtif dapat dijelaskan oleh variabel sistem akuntansi sebesar 85% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain. Akan tetapi pengaruh sistem akuntansi dalam mempengaruhi relevansi dan keandalan laporan keuangan tergolong lemah karena nilai yang dihasilkan hanya 85%.

Nilai beta untuk konstanta dalam unstandardisets coefficients sebesar 18,288. Itu menunjukkan sebenarnya perilaku relevansi dan keandalan laporan keuangan sudah tinggi. Semua itu bias disebabkan oleh faktor-faktor lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kinerja keuangan daerah pada Kantor BPKAD Kota Palopo maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap relevansi keuangan daerah pada kantor BPKAD Kota Palopo sehingga hipotesis pertama diterima
2. Pengaruh penerapan sistem akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keandalan laporan keuangan daerah pada Kantor BPKAD Kota Palopo sehingga hipotesis kedua diterima.

Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah disusun semaksimal mungkin namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu dikembangkan dalam penelitian selanjutnya antara lain:

1. Peneliti hanya menggunakan dua variabel independen untuk mempengaruhi kinerja keuangan daerah
2. Kurangnya pemahaman dan sikap kepedulian dari responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner yang di berikan peneliti. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melengkapi penelitian dengan metode survei wawancara untuk meningkatkan sikap kepedulian dari responden dalam menjawab pernyataan kuesioner peneliti.
3. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk pemerintah daerah secara umum karena penelitian ini hanya mengambil populasi di kantor BPKAD Kota Palopo.

Saran

Berdasarkan evaluasi dari keterbatasan yang ada atas hasil penelitian, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel yang belum dimasukkan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap relevansi dan keandalan laporan keuangan badan pengelolaan keuangan dan aset daerah Kota Palopo
2. Kehadiran peneliti pada saat responden melakukan pengisian kuesioner sangat ditekankan untuk memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi agar data yang diperoleh nantinya tidak bias dan sesuai dengan tujuan dan apa yang diharapkan dalam penelitian
3. Pengumpulan data pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya sebatas penyebaran kuesioner saja, tetapi dapat juga dilakukan dengan pengamatan, dokumentasi, observasi serta wawancara langsung ke objek penelitian

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Yunita dan B.Hendra Puranto. (2010) Anggaran berbasis kinerja (penyusunan secara komprehensif). Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Anggreini Ayang Putri Septiayu 2015. Pengaruh penatausahaan barang milik negara terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor kementerian Agama Kota Probolinggo. *skripsi*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Bastian, Indra. (2006) sistem perencanaan dan penganggaran pemerintah daerah di indonesia. Jakarta, salemba empat
- Ghozali Imam. 2012 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 20*. Semarang : UNDIP
- Halim, A. (2012). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. In *Salemba Empat*. [https://doi.org/ISBN: 978-979-061-226-6](https://doi.org/ISBN:978-979-061-226-6)
- M.Yusuf.(2009) delapan langka pengelolaan aset daerah menuju pengelolaan keuangan daerah terbaik.jakarta salemba empat.
- Mahmudi (2010) *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah* (edisi kedua). Yogyakarta, UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo (2002) otonomi dan manajemen keuangan daerah : paradigma baru pengelolaan keuangan sektor publik. yogyakarta, Andi.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta:Andi.
- Mardiasmo.2004.*Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta:Andi.
- Munir,Badrul.(2003) perencanaan anggaran kinerja (menangkal inefisiensi anggaran daerah). Mataram, samawa center.
- Suhadak dan Trilaksono Nugroho. (2007) paradigma baru pengelolaan keuangan daerah dalam penyusunan APBD. Malang, Bunyumedia publishing
- Yusuf, M. 2010.*langka pengelolaan aset daerah menuju pengelolaan keuangan daerah terbaik*. Jakarta :salemba empat.

Sumber google scholar

- Hidayati, yuli dikk. 2016.” Pengaruh siklus pengelolaan barang terhadap kualitas laporan keuangan”.*jurnal akuntansi*. Volume 8.Nomor 1
- Indratno,Albertus. 2013.*prinsip-prinsip dasar akuntansi*. Dunia cerdas .Yogyakarta.
- Martono, Nanang. 2016. *Metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: PT RajaGrafindo persada.
- Mustika Rasyidah.2015.Evaluasi Penatausahaan aset tetap pemerintah Kota Padang. *Jurnal akuntansi dan manajemen*. Volume 10. Nomor 1.
- Ded, Wiranta . 2012. *Akuntansi sektor public,pengertian Akuntansi pemerintahan*. Pustaka Baru press.
- Wahyuni, Asnita. 2011. Pengaruh Penggunaan TI, Keahlian Pemakai dan Keterlibatan Pemakai terhadap Efektifitas Penerapan SIA. Skripsi Fakultas Ekonomi UNP
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan.Yogyakarta. BPFE Yogyakarta
- Warsoko, Soesanto. 2007. FaktorFaktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Akuntansi pada Implementasi Basis Data PFAMS. Padang: Jurnal FE UNAND. Volume 11. No. 4
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga
- Winidyaningrum, Celviana. 2010. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknomogi Informasi terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi